

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Diera globalisasi ini semua perusahaan dituntut untuk mengalami pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan size, Manajer perusahaan harus bisa memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mendasari tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda.

Menurut Aries (2011:158) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan

teknologi, tujuan perusahaan harus mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi pemilikinya. Nilai - nilai tersebut diwujudkan ke dalam harga pasar dari saham biasa perusahaan.

Sebelum investor menginvestasikan dananya, investor memerlukan informasi mengenai kondisi perusahaan maupun kondisi di pasar modal. Informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi yang kompeten dengan posisinya sebagai calon pemilik perusahaan. Pertama adalah masalah keamanan investasi, dan yang kedua adalah hasil atau laba yang dicapai dari investasi tersebut. Informasi dari emiten secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham.

Tujuan perusahaan sendiri dibagi menjadi dua antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Biasanya nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, begitu pula

sebaliknya. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham karena dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan identik dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah size perusahaan, growth perusahaan, profiabilitas, sruktur modal dan kebijakan deviden.

Fakor pertama dapat menentukan nilai perusahaan adalah Ukuran atau *size* perusahaan dapat ditunjukkan dengan menggunakan total asset. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dan semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang akan ditanam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. (Sari, 2005).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga investor akan membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan

dari perusahaan tersebut. (Meidiawati, 2016). Ukuran merupakan besar atau kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan semakin besar juga modal yang akan ditahan di perusahaan. Hal itu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi dimata para investor.

Menurut Penelitian Safitri (2015) memberikan kesimpulan bahwa size berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Size perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, perusahaan dengan total aktiva yang besar dengan komponen dominan pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar dividen (laba ditahan) karena asset yang menumpuk pada piutang dan persediaan. Perusahaan lebih memperhatikan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi, asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dinyatakan dengan perubahan (penurunan atau peningkatan) total asset saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset masa lalu. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan total aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor

maupun kreditor karena mencerminkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aktiva yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Maryam, 2014). Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan tumbuh dan berkembang disetiap usahanya. Pertumbuhan perusahaan yang baik memberikan sinyal yang positif terhadap perkembangan suatu perusahaan dan perusahaan itu dimiliki total aktiva yang besar dapat mempermudah menarik perhatian para investor atau kreditor. Karena mampu menghasilkan laba yang besar untuk menambah total aktiva yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Penelitian Safitri (2015) memberikan kesimpulan bahwa growth berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Growth yang tinggi pada perusahaan menyebabkan kebutuhan dana meningkat (kecenderungan pada laba ditahan). Semakin besar tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi.

Faktor yang ketiga pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan

akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata investor. (Tjandrakirana, 2014)

Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Bila kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari sudut bagaimana perusahaan menghadapi pangsa pasar diluar dan juga dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan baik pada perusahaan lain atau kepada para konsumen. Hal ini dapat dilihat ketika kebutuhan konsumen dan kebutuhan perusahaan lain dapat terpenuhi. Jika sudah ada kerjasama yang baik maka perusahaan dan konsumen tersebut akan semakin tertarik untuk menciptakan hubungan yang baik. Selanjutnya akan menarik pada perusahaan lainnya untuk bekerja sama. Namun, apabila suatu perusahaan kinerja keuangan perusahaannya memburuk, itu dapat dilihat dari semakin sedikitnya konsumen dan para investor bekerja sama dengan perusahaan. Baik atau buruknya kinerja perusahaan juga berimbas pada nilai perusahaan. Keputusan-keputusan yang dilakukan manajer keuangan akan merubah sistem kinerja keuangan perusahaan karena akan membawa perusahaan, apakah semakin baik atukah akan semakin memperburuk perusahaan. Hal itu akan menjadi pekerjaan setiap hari bagi manajer keuangan perusahaan untuk mengolah perusahaannya. Sehingga nilai perusahaan akan berada di kondisi yang lebih baik.

Menurut Tjandrakirana (2014) bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi kinerja

keuangan yang diproksikan dengan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: *Pengaruh Size, Growth, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah size perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah growth perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah size perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah growth perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk investor memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik sehingga investasi menjadi tepat dalam menentukan profit yang diinginkan.

2. Bagi akademi

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan mengenai keputusan investasi pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau bahan penelitian dibidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meidiawati (2016) yaitu terletak pada pengukuran variabel independen. pada penelitian Meidiawati (2014) variabel independen size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden sedangkan penelitian ini mengurangi variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kebijakan deviden. Selain itu penelitian ini dilakukan penambahan variabel independen yang diteliti oleh tjandrakirana (2014) kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan secara potensi

perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan potensi perusahaan mengelola sumberdayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor.